

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Sekolah

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang harus dilakukan oleh semua orang untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Fakta menunjukkan bahwa semakin sejahtera kehidupan disuatu negara, semakin sejahtera kehidupan bangsanya. Pendidikan berkualitas adalah pendidikan yang dikelola dengan manajemen yang baik, kurikulum yang baik, didukung dengan SDM yang berkualitas, dan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

SD Islam Terpadu Al-Firdaus adalah suatu usaha pendidikan yang terus menerus berinovasi dalam mewujudkan iklim pendidikan dan pengajaran yang kondusif dan berbasis mutu tinggi. Berdasarkan kesadaran bahwa semua manusia mempunyai kesempatan yang sama dalam belajar dengan keyakinan bahwa setiap pelajar memiliki keunikan dan kecemerlangan, maka kita harus berupaya melahirkan pelajar yang berprestasi cemerlang agar mereka menjadi insan yang *smart* dan berkarakter.

2. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Al-Firdaus

Sejarah dasar Islam terpadu Al-Firdaus adalah sekolah dasar Islam terpadu yang didirikan oleh Yayasan Nina Insan Mandiri Banjarmasin

dengan akta notaris tanggal 14 Februari 2012 Nomor 64 melalui notaris Muhammad Akhwan, SH. SDIT Al-Firdaus hadir sebagai bentuk pengembangan pendidikan Islam terpadu di Banjarmasin. Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat Banjarmasin yang sangat besar terhadap sekolah Islam yang bermutu. SDIT Al-Firdaus berlokasi di Jalan Pangeran Hidayatullah / Jalan Sungai Gampa Rt. 21, kelurahan Sungai Jingah, kecamatan Banjarmasin Utara-Banjarmasin.

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Mengupayakan terbentuknya Generasi *Smart* dan Berkarakter.

b. Misi

- 1) Mengelola pendidikan dengan sistem pembelajaran yang integratif, interaktif, dan produktif.
- 2) Membiasakan kultur pembelajar (*learner*), kerja keras (*hardworker*), dan kerja cerdas (*smartworker*).
- 3) Memberikan pelayanan yang ramah, komunikatif, sopan, dan santun.
- 4) Menyiapkan wadah yang kondusif untuk belajar.
- 5) Mendesain model pendidikan Islam yang memiliki daya saing tinggi (*competitive powerfull*).

4. Tujuan Sekolah

Pendidikan merupakan pilar tegaknya bangsa; Melalui pendidikanlah bangsa akan tegak mampu menjaga martabat. Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Tujuan pendidikan SD Islam Terpadu Al-Firdaus mengikuti tujuan Pendidikan Nasional dengan menambahkan satu tujuan, agar peserta didik menjadi generasi penghafal Alquran.

5. Sistem Pendidikan

Menerapkan sistem pendidikan *Full Day School* untuk menjamin proses pembelajaran yang interaktif, integratif dan produktif dengan jam belajar efektif:

- a. Kelas I s.d kelas III : Pukul 07.45 s.d 15.00 wita
- b. Kelas IV s.d kelas VI : Pukul 07.45 s.d 16.30 wita

6. Strategi

- a. Menerapkan model pendidikan berbasis Tahfidz Qur'an dengan pendekatan *Multiple Intelligences*.
- b. Standarisasi sistem manajemen yang meliputi standarisasi aturan, standarisasi organisasi sekolah, dan standarisasi SDM sehingga menjamin kenyamanan, produktivitas dan kolektivitas *Comfortable, Productivity, Colectivity (CPC)*.

- c. Menjalin kerjasama dengan orang tua, masyarakat, serta komponen pendidikan lainnya untuk meningkatkan efektivitas pendidikan (*Networking*).
- d. Senantiasa melakukan *Bench Marking*.
- e. Senantiasa melakukan *Continuous Improvement*.

7. Standar Kompetensi Kelulusan

- a. Memiliki dasar keimanan yang kokoh.
- b. Melakukan ibadah dengan benar “Sholat dengan Kesadaran dan Paham.”
- c. Berakhlak mulia/memiliki karakter yang baik. “Berbakti kepada Orang Tua dan Guru, Perilaku Sosialnya Baik.”
- d. Tartil baca Alquran dan memiliki hafalan Qur’an Standar 5 -10 juz.
- e. Memiliki budaya bersih , sehat, dan bugar.
- f. Senang Belajar, (Senang Membaca) “Aspek pengetahuan 5 bidang studi utama tuntas 8.0.”
- g. Memiliki dasar-dasar keterampilan hidup.

8. Keadaan guru dan pegawai dan tenaga kependidikan

Tabel II Keadaan Guru dan Pegawai dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	TTL	NIK	Agama	Kepegawaian	
					Status	Jenis PTK
1	Alamsyah, S.Ag	Batumi, 23 Januari 1975	6371042301750001	Islam	GTY	Kepala Sekolah
2	Rusmalina, S.Pd	Bayanan, 22 Juli 1985	6306056207850001	Islam	GTY	Guru Kelas
3	Alma Sofia, S.Pd.I	Durian Gantang, 21 Agustus 1987	6371026108870004	Islam	GTY	Guru Kelas

No	Nama	TTL	NIK	Agama	Kepegawaian	
					Status	Jenis PTK
4	Muhammad Shobirin	Barabai, 16 Juni 1985	6371051606850003	Islam	GTY	Guru Bidang Studi
5	Noorhayati, SS	Banjarmasin, 3 Juli 1986	6371024703860010	Islam	GTY	Guru Kelas
6	Uci Nur Hanifah, SE.I	Probolinggo, 21 Juli 1985	6301106107850001	Islam	GTT	Guru Bidang Studi
7	Miftahul Jannah, S.Pd	Lukbayur, 30 September 1991	6309037009910001	Islam	GTT	Guru Kelas
8	Yusniansyah	Banjarmasin, 26 Agustus 1983	6371032608830010	Islam	GTT	Petugas Keamanan
9	Muhammad Rusli Tulamak, S.Pd.I	Makkah, 10 Agustus 1983	6371020810830009	Islam	GTY	Guru PAI
10	Siti Zulfa, S.Pd	Amparaya, 27 Maret 1991	6306066703910001	Islam	GTY	Guru Kelas
11	Sigit Nurhadi, S, Pd	Danau Salak, 10 November 1990	6303121010910008	Islam	GTY	Guru Kelas
12	Kurnia, S.Pd	Anjir Muara, 16 Juli 1992	6304045607920003	Islam	GTY	Guru Kelas
13	Hariyanti, S.Kom	Pagatan, 12 Mei 1984	6371055205840016	Islam	Tenaga Administrasi	Tata Usaha
14	Wahidah, S.Pd.I	Jambu Burung, 12 Juni 1984	6371021206840010	Islam	GTT	Guru PAI
15	Mustaqim Akmal, S.Pd.I	Sungai Punggu Baru, 22 Juli 1994	6371022207940011	Islam	GTY	Guru PAI
16	Shalahuddin, S.Pd	Durian Gantang, 24 Oktober 1987	6307032410870001	Islam	Guru Honor	GPK
17	Gajali Rahman S.Pd.I	Juai, 28 September 1988	6311012809880002	Islam	Guru Honor	Guru PJOK
18	Sugeng Waluyo, S.Pd	Malang, 5 Maret 1979	6303130503790003	Islam	GTY	Guru Kelas
19	Dian Ratna Sari Dewi April Yanti, S.Pd.I	Juai, 9 April 1994	6311014904940001	Islam	Guru Honor	Guru Bidang Studi
20	Haris Padillah, S.Pd	Kertak Hanyar, 3 November 1994	6303020311940004	Islam	Tenaga Administrasi	Tata Usaha
21	Agus Darmawan	Banjarmasin, 18 Agustus 1991	6371011808910005	Islam	Tenaga Administrasi	Security
22	Siti Fathiyah, S.Pd.I	Balikpapan, 19 Maret 1992	6371015903920001	Islam	Guru Honor	Guru Kelas
23	Raudatul Adawiyah, S.Pd	Banjarmasin, 31 Desember 1993	6371027112930018	Islam	Guru Honor	Guru Kelas
24	Rinna, S.Pd	Balikpapan, 28 Juni 1994	6471056806940002	Islam	Guru Honor	Guru Bidang Studi
25	Herdi Kartadinata, S.Pd	Banjarmasin, 21 November 1988	6271012111880001	Islam	Guru Honor	Guru PJOK

No	Nama	TTL	NIK	Agama	Kepegawaian	
					Status	Jenis PTK
26	Muhammad Rizky, S.Pd	Landasan Ulin Barat, 17 Maret 1994	6372041703940002	Islam	Guru Honor	Guru Kelas
27	Muhayar, S.Pd	Banjarmasin, 12 Desember 1993	6371041212930001	Islam	Guru Honor	Guru Kelas
28	Muhammad Zauzi Rahmani, S.Pd. I	Anjir Muara, 29 November 1993	6304042911930001	Islam	Guru Honor	Guru Kelas
29	Muhammad Agus Maulana, S.Pd	Sungai Musang, 20 Agustus 1993	6310042008930003	Islam	Guru Honor	Guru Kelas
30	Jamaluddin Hafizd, S.Ag	Anjir, 17 September 1991	6304031711910002	Islam	Guru Honor	Guru Bidang Studi
31	Zumaya, A.Md.T	Banjarmasin, 29 Maret 1995	6304056903950002	Islam	Guru Honor	Guru PJOK
32	Nurliana, S.Pd	Banjarmasin, 27 Februari 1994	6371016702940003	Islam	Guru Honor	Guru Kelas
33	Musliha, S.Pd	Kuala Kapuas, 9 Juli 1996	6203014907960003	Islam	Guru Honor	Guru Bidang Studi
34	Meirina Dwi Surianthy, S. Si	Banjarmasin, 19 Mei 1995	6371045905950008	Islam	Guru Honor	Guru Bidang Studi
35	Pancar Irma, S.Pd	Banjarmasin, 26 Februari 1996	6371046602960001	Islam	Guru Honor	GPK
36	Sendi Sentia Putri, S.Pd	Kapuas, 10 Maret 1997	6371025003970005	Islam	Guru Honor	Guru Kelas
37	Rini Apriliyanti, S.Pd	Banjarmasin, 11 April 1991	6371045104910002	Islam	Guru Honor	Guru Kelas
38	Muhammad Fikri, S.Pd	Batanjung, 8 Desember 1995	6203040812950002	Islam	Guru Honor	Guru PAI
39	Nazmiatus Syaidah, S.Pd	Banjarmasin, 23 Januari 1995	6371026301850004	Islam	Guru Honor	Guru Bidang Studi
40	Aulia Nur Rahmah, A.Md	Banjarmasin, 16 November 1996	6371025611960008	Islam	Tenaga Administrasi	Pustakawan

9. Sarana dan Prasarana

Tahun Pelajaran 2018/2019 sarana dan prasana terdiri dari luas

lahan sekolah/madrasah = 29.904 m² Sarana Sekolah:

- a. Jumlah ruang kelas: 17 ruang
- b. Ruang Kepala Sekolah: 1 ruang
- c. Ruang Guru Putra dan Putri: 2 ruang

- d. Ruang Laboratorium: 1 ruang
- e. Ruang Seni dan Budaya: 1 ruang
- f. Ruang Tata Usaha: 1 ruang
- g. Ruang UKS: 1 ruang
- h. Ruang Perpustakaan: 1 ruang
- i. Toilet: 17 ruang
- j. Tempat belajar tahfizh: 4 saung
- k. Prasarana yang dimiliki sekolah/madrasah

Tabel III Jenis Prasarana Di SDIT Al-Firdaus

NO	Jenis prasarana	Ketersediaan*			Pemanfaatan*	
		Ada dengan kondisi baik	Ada dengan kondisi Rusak	Tidak Ada	Ya	Tidak
1	Ruang kelas	✓			✓	
2	Ruang guru	✓			✓	
3	Ruang pimpinan (dapat teintegrasi dengan ruang guru)	✓			✓	
4	Ruang laboratorium IPA (dapat memanfaatkan ruang kelas)	✓			✓	
5	Ruang perpustakaan	✓			✓	
6	Ruang UKS	✓			✓	
7	Ruang sirkulasi	✓			✓	
8	Tempat beribadah	✓			✓	
9	Jamban	✓			✓	
10	Tempat bermain/berolahraga	✓			✓	
11	Gudang	✓			✓	
12	Kantin	✓			✓	
	Tempat parkir	✓			✓	

Table IV Jumlah Siswa Pria, Wanita dan Guru SDIT Al-Firdaus

NO	Unsur	Jumlah Orang	Jumlah Jamban	Luas per Jamban
1	Siswa Pria	273	7	2 m ²
2	Siswa Wanita	165	7	2 m ²
3	Guru/Karyawan	67	3	2 m ²

B. Penyajian data dan Analisis data

1. Usaha Guru dalam Menanamkan Sikap Amanah di SDIT Al-Firdaus Kota

Banjarmasin,

a. Responden Pertama

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapa Jauzi tentang bagaimana usaha guru dalam menanamkan sikap amanah dalam sehari hari,.

Biasanya kalonya kamikan pagi itu jam karakter, jam karakter itu kami terapkan setiap hari ada karakter amanah percaya diri dan lain lain. Nah itu beda waktunya setiap hari nanti ada waktunya ada karakter amanah kita setiap hari itu menjelaskan contohnya surat dari sekolah kita membikinkan ada list nya itu surat sampai atau tidak ke orang tua, na itu biasanya kami terapkan tapi pas ada waktu surat dari sekolah atau surat dari guru sendiri na biasa nya itu untuk menerapkan sikap amanah, jadi kita cek lis setiap anak ada lis nya , jadi setiap guru ada buka lis anak buku karakter nama nya, na jadi itu untuk kami mengukur murid amanah atau tidak murid itu, hanyar kita beri tindakan supaya inya lebih amanah lagi kebanyakan nya kalau kelas 5 tentang masalah penyampaian surat atau misal kegiatan market day apa aja yang di bawa anak2, untuk penerapan nya seperti itu sih. Sebenarnya kita perlu ck lis aja bahwa misal amanah dari kita sampai atau tidak ke orang tua jadi kita balik lagi ke orang tuanya sekarang kan jaman janggih contohnya ada WA tinggal kita hubungi saja orang tua misalnya handak nyaman.tapi lebih bagus nya lagi dari surat kita tanyakan kepada orang tua nya sampai atau tidk surat itu, bila ada yg tidak sampai atau tidak amanah langsung di tegur ¹

¹ Jauzi, Guru Kelas 6, wawancara, SDIT Al Firdaus 23-09-2019, pukul 09.30

Dalam hal ini ketika guru mengajarkan pelajaran karakter , disitu guru menarapkan karakter sikap amanah yang dalam bentuk verbal dengan aspek perintah contohnya guru menyuruh anak untuk menyampaikan surat yang diberikan dari sekolah dan itupun ada list dari guru nya sendiri agar anak bisa mengembalikan kembali surat yang diberikan kepada gurunya. Begitu pula pada saat kegiatan istilah sekolah di SDIT Al Firdaus Kota Banjarmasin Market day yang dilaksanakan pada hari rabu, disitu murid ditugaskan untuk berjualan kepada temannya dimana guru menyelipkan karakter siswa untuk berbuat amanah yang berbentuk verbal dengan aspek perintah ,melalalui cara dengan memberi angsulan kepada pembeli atau menjualkan makanan itu secara syariat islam. Hal ini berterusan pada tiap minggunya, supaya memberikan pelajaran kepada anak bukan hanya pada teori nya saja akan tetapi pada praktek nya pun juga dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapa Jauzi tentang bagaimana bentuk sikap amanah yang ditanamkan bapa.Kata kata apa yang sering bapa gunakan untuk memotivasi anak agar memiliki sikap amanah

Dalam hal ini biasanya saya memotivasi siswa dengan cara menyampaikan suatu pendidikan karakter, terkadang saya menggunakan metode ibrah yaitu mengambil hikmah suatu cerita misal cerita raja yang amanah, cerita sahabat nabi dan cerita-cerita apa saja yang terkait dengan sikap amanah.²

² Jauzi, Guru Kelas 6, wawancara, SDIT Al Firdaus 23-09-2019, pukul 09.35

Untuk mencapai sesuatu yang diinginkan guru layaknya memberikan motivasi kepada siwanya agar keinginan tersebut tercapai. Begitu pula dengan sikap amanah guru meinginkan siswa dalam bersikap amanah dengan dibarengi cerita hikmah dan sahabat Nabi yang dalam hal ini cerita motivasi tersebut berbentuk non verbal dalam aspek perintah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapa Jauzi tentang bagaimana bentuk sikap amanah yang ditanamkan bapaAdakah tulisan-tulisan di kelas mengarahkan siswa untuk memiliki sikap amanah.

Untuk tulisan-tulisan yang mengarah ke sikap amanah untuk saat ini tidak ada.³

Dalam hal ini memang tidak ada tulisan yang berbentuk tindakan untuk mngarah siswa memiliki sikap amanah, akan tetapi lebih baiknya dalam sistem manajemen sekolah itu harus membuat gambaran atau tulisan-tulisan yang mengarah siswa untuk berbuat sikap amanah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapa Jauzi tentang bagaimana bentuk sikap amanah yang ditanamkan bapa. Tindakan dan perbuatan apa yang sering bapa lakukan di sekolah agar siswa bisa mengaplikasikan sikap amanah.

Untuk tindakan dan perbuatan dalam bentuk verbal dalam aspek perintah biasanya saya memerintahkan anak untuk menyampaikan

³ Jauzi, Guru Kelas 6, wawancara, SDIT Al Firdaus 23-09-2019, pukul 09.40

surat kepada orang tuanya, untuk aspek larangan biasanya saya melarang siswa untuk membawa hp ke sekolah, dan untuk aspek peringatan biasanya kalau ada anak yang makan dan minum sambil berdiri saya suruh anak itu membacakan hadits tentang makan dan artinya, siswa telah melaksanakan amanah dimana bentuk larangan-larangan perintah sekolah itu dilaksanakan atau tidanknya untuk bentuk nonverbal sendiri yaitu peraturan sekolah.⁴

Untuk tindakan guru dalam menerapkan karakter sikap amanah biasanya terlihat pada saat keseharian siswa dalam melakukan sikap baik dan buruknya tersebut, dalam hal ini tindakan dan perbuatan bentuk verbal dalam aspek perintah guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan surat kepada orang tuanya, untuk bentuk verbal dalam aspek larangan guru melarang siswa untuk membawa handphone ke sekolah, sebagaimana sudah tertera di tata tertib sekolah. Dalam tindakan dan perbuatan siswa bentuk verbal dalam aspek larangan yang mana siswa makan dan minum sambil berdiri akan diberikan sanksi sebagai mana penulis memberikan angket kepada guru, dalam point 4 bentuk larangan sanksinya siswa disuruh membaca hadits makan beserta artinya dan diberi teguran agar siswa tidak melakukannya lagi. Setelah siswa bisa mengamalkan dan tidak melanggar peraturan sekolah dan sikap amanah dalam aspek perintah, larangan dan peringatan dalam bentuk non verbal dalam bentuk peringatan maka siswa tersebut bisa dikatakan mampu menguasai pelajaran dan menerapkan sikap amanah dalam kesehariannya.

⁴ Jauzi, Guru Kelas 6, wawancara, SDIT Al Firdaus 23-09-2019, pukul 10.00

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapa Jauzi tentang bagaimana pengevaluasian jika ada anak yang tidak melakukan sikap amanah

Biasanya ke verbal aja bicarakan ke anak misalnya tidak melakukan sikap amanah kenapa jadi tidak melakukan sikap amanah, kaitu ja pang tidak ada hukuman khusus untuk anak yg tidak melakukan sikap amanah, di bicarakan baik baik aja anaknya kalo non verbalnya biasa nya di hukum kalau tidak amanah, itu ke nilai karakter nya di dalam rapot.⁵

Pembiasaan dalam menanamkan sikap amanah guru seharusnya melakukan evaluasi setiap minggu arau bula guna untuk melihat perkembangan dari anak baik itu siswa melakukan sikap amanah dalam bentuk internal dan eksternal. Dan bentuk evaluasi yang verbal dalam aspek peringatan sebagaimana penulis bagikan angket kepada guru bersangkutan yang berisi aspek perintah, larangan dan peringatan.

b. Responden Kedua

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Najmi tentang bagaimana usaha guru dalam menanaamkan sikap amanah dalam sehari hari

Dalam hal ini kami biasanya setiap hari itu kan ada mata pelajaran yang di selipkan yaitu pembelajaran karakter untuk alokasi waktu 30 menit dalam sehari dan di situ membahas tentang bermacam macam karakter, misalnya seperti hari ini tadi membahas tentang kejujuran besok berganti lagi bisa sopan santun atau amanah, unutup pembiasaan sikap amanah biasanya kami memerintahkan siswa menyerahkan surat sampai atau tidaknya kepada orang tua, jika surat sampai

⁵ Jauzi, Guru Kelas 6, wawancara, SDIT Al Firdaus 23-09-2019, pukul 10.00

kepada orang tua berarti anak itu sudah amanah dalam menyampaikan surat kepada orang tua.⁶

Untuk pembiasaan siswa dalam menerapkan sikap amanah guru berinisiatif untuk memberikan pembelajaran karakter dan hal itu membahas tentang berbagai macam karakter dan itu berterusan selama siswa itu masih duduk dibangku sekolah tersebut. Dalam hal ini guru membiasakan siswa menerapkan sikap amanah bentuk verbal dalam aspek perintah contohnya guru menyampaikan surat kepada siswa untuk dikasih kepada orang tua jika surat itu sampai kepada orang tua maka siswa telah melakukan rangkaian sikap amanah dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu nazmi tentang bagaimana bentuk sikap amanah yang ditanamkan ibu. Kata kata apa yang sering bapa gunakan untuk memotivasi siswa agar memiliki sikap amanah.

Dalam hal ini biasanya saya memotivasi siswa dengan cara menyampaikan suatu pendidikan karakter, terkadang saya suka bercerita tentang suri tauladan atau cerita hikmah sehingga diharapkan murid mengerti tentang bahayanya sikap tidak amanah⁷

Pada prinsip nya guru seharusnya memberikan motivasi kepada siswa dalam setiap pembelajaran atau pada saat dimana pun ketika bertemu siswa agar dia bisa menerapkan sikap amanah bentuk non verbal dalam aspek peringatan guru menceritakan kepada siswa tentang bahaya tidak bersikap amanah kepada manusia.

⁶ Najmi, Guru Kelas 5a, wawancara, SDIT Al Firdaus 3-10-2019, pukul 09.30

⁷ Najmi, Guru Kelas 5a, wawancara, SDIT Al Firdaus 3-10-2019, pukul 09.40

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu nazmi tentang bagaimana bentuk sikap amanah yang ditanamkan ibu. Adakah tulisan-tulisan di kelas mengarahkan siswa untuk memiliki sikap amanah.

Untuk tulisan-tulisan yang mengarah ke sikap amanah untuk saat ini tidak ada.”⁸

Dalam konteks ini memang tidak adanya tulisan yang mengarah ke sikap amanah bukan berarti sikap amanah yang di terapkan kepada siswa tidak ada, akan tetapi guru sudah berupaya dalam setiap hari sekolah memberi pembelajaran karakter diantaranya siswa diharapkan untuk bersikap amanah. Akan tetapi lebih baiknya kepada kepala sekolah menyediakan tulisan-tulisan yang disudut yang mana siswa ramai disitu, agar mereka bisa membaca tulisannya dan bisa menerapkan apa yang ada ditulisan tentang pentingnya siswa bersikap amanah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu nazmi tentang bagaimana bentuk sikap amanah yang ditanamkan ibu. Tindakan dan perbuatan apa yang sering ibu lakukan di sekolah agar siswa bisa mengaplikasikan sikap amanah

Sedangkan kalimat verbal perintah adalah misalnya siswa yang rambut panjang tapi pas ke esokanya tidak memotong rambut maka konsekkuensinya adalah menghafal surah-surah pendek, untuk aspek larangan saya melarang anak-anak membawa mainan ke sekolah, sedangkan untuk aspek peringatan saya memperingatkan anak untuk tidak berkelahi.⁹

⁸ Nazmi, Guru Kelas 5a, wawancara, SDIT Al Firdaus 03-10-2019, pukul 09.50

⁹ Nazmi, Guru Kelas 5a, wawancara, SDIT Al Firdaus 03-10-2019, pukul 10.00

Untuk tindakan dan perbuatan guru kepada siswa melakukan sikap amanah dalam bentuk verbal aspek perintah guru menyuruh anak untuk memotong rambutnya pada saat keesokannya anak tidak memotong rambutnya maka anak akan diberikan sanksi sebagaimana yang telah ada peraturan di sekolah tidak boleh berambut panjang dan diberi teguran kepada siswa untuk melakukan potong rambut dan tidak mengulangi kesalahan lagi. Adapun bentuk non verbal dalam bentuk larangan siswa membawa mainan dan berkelahi di sekolah sebagai mana di tata tertib atau peraturan sudah ada tertera sebagai mana mestinya apabila dilakukan akan mendapatkan sanksi dari guru yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Najmi tentang bagaimana pengevaluasian jika ada anak yang tidak melakukan sikap amanah

Biasanya kalau anak tidak amanah yang saya lakukan yang pertama tindakan teguran kemudian memberikan hukuman yang bersifat mendidik siswa, contohnya seperti menghafal hadits.¹⁰

Dalam hal ini sebagaimana guru yang bersangkutan menemukan siswa yang tidak melakukan atau melanggar sikap amanah, tindakan pertama yaitu memberi sanksi sebagaimana penulis bagikan angket kepada guru bersangkutan yang termuat dalam bentuk verbal dengan aspek peringatan.

c. Responden Ketiga

¹⁰ Nazmi, Guru Kelas 5a, wawancara, SDIT Al Firdaus 03-10-2019, pukul 09.50

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Rusmalina tentang bagaimana usaha guru dalam menanamkan sikap amanah dalam sehari hari

Mungkin disini lah, amanah ini kan bagian dari 9 pilar, dari 9 pilar itu ada urutan no 3 dan isinya itu jujur amanah dan berkata bijak. Jadi sebenarnya ini tercakup dalam pembelajaran pilar-pilar karakter itu, di situ mencontohkan sikap amanah yang dilakukan oleh misalnya oleh orang shaleh, tokoh-tokoh, dan cerita-cerita nabi, jadi anak itu bisa memahami, jadi disitu timbul karakter amanah kalau tidak bisa amanah bagaimana siswa bisa membaur kepada temannya.¹¹

Dalam hal ini guru menjelaskan berbagai macam tentang karakter diantaranya karakter amanah sebagaimana itu kata kunci dari judul skripsi ini, maka guru mencontohkan sikap amanah bentuk verbal dalam aspek perintah dengan memberikan penjelasan dengan tokoh-tokoh dan sahabat Nabi yang amanah dalam menjalankan tugasnya. Guru mengharapkan kepada siswa agar bisa menanamkan sikap amanah kedirinya masing-masing agar bisa pada saat dewasa bisa mengamalkan sikap amanah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Rusmalina tentang bagaimana bentuk sikap amanah yang ditanamkan ibu. Kata-kata apa yang sering ibu gunakan untuk memotivasi anak agar memiliki sikap amanah

Biasanya untuk kata-kata itu biasanya untuk kelas 5 ini dalam bentuk penyampaian aja, contohnya iya dalam menyampaikan surat sampai atau tidak ke orang tua, walaupun kita kaitkan kepada nabi atau ulama, karena sikap amanah ini sikap nabi dan ulama-ulama dulu, nah jadi kalau pian tidak amanah pian handuk maumpati siapa, muncula maumpati nabi berarti kita dalam golongan siapa nah

¹¹ Rusmalina, Guru Kelas 5b, wawancara, SDIT Al Firdaus 29-08-2019, pukul 10.00

biasanya kaitu ja png, tidak ada kata-kata khusus, kita kembalikan ke agama bahwa sikap amanah itu sangat penting kita terapkan.¹²

Untuk pembiasaan siswa dalam menanamkan sikap amanah bentuk verbal dalam aspek perintah guru menyuruh siswa untuk menyampaikan surat kepada orang tua jika anak sudah menyampaikan surat kepada orang tua maka siswa telah melakukan sikap amanah. Adapun guru yang mengaitkan sikap ulama dan Nabi agar siswa bisa menerapkan sikap dari ulama dan Nabi yang amanah dalam menjalankan tugas ataupun lainnya. Pada prinsipnya pun agama kita menyuruh kepada seluruh hambannya untuk bisa bersikap amanah kepada siapapun.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu rusmalina tentang bagaimana bentuk sikap amanah yang ditanamkan ibu. Adakah tulisan-tulisan di kelas mengarahkan siswa untuk memiliki sikap amanah

Kalau tulisan tulisan saat ini tidak ada, karna program karakter di sini baru dibuat jadi belum semuanya bisa kami lakukan, tapi rencananya itu memang ada contohnya tentang raja yang amanah kalonya yg ditempel kisah kisah di tempel di mading mading.¹³

Dalam konteks ini, tidaklah ada tulisan-tulisan yang mengarah kepada bersikap amanah saat ini, maka dari itu peran guru sangatlah penting membuat tulisan-tulisan yang bermaksud untuk mendidik siswa menanamkan sikap amanah bentuk no verbal dalam aspek perintah misalnya shalat lima waktu diwajibkan seluruh umat islam atau pun lainnya yang mengarah kepada siswa bersikap amanah dan harapannya rencana dari guru di SDIT Al Firdaus Kota Banjarmasin bisa tercapai

¹² Rusmalina , Guru Kelas 5b, wawancara, SDIT Al Firdaus 29-08-2019, pukul 10.10

¹³ Rusmalina , Guru Kelas 5b, wawancara, SDIT Al Firdaus 29-08-2019, pukul 10.20

karena apabila diterapkan maka siswa nya bisa melakukan sikap amanah kepada siapapun.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu rusmalina tentang bagaimana bentuk sikap amanah yang ditanamkan ibu Tindakan dan perbuatan apa yang sering bapa lakukan di sekolah agar siswa bisa mengaplikasikan sikap amanah

Untuk tindakan biasanya kami kalo dalam bentuk verbal dalam aspek perintah kami biasanya menyuruh siswa untuk selalu memakai pakain muslim dan untuk aspek larangan kami melarang anak untuk keluar saat mata pelajaran, dan untuk aspek peringatan biasanya kami melarang anak untuk terlamabat melaksanakan shalat berjamaah di masjid.¹⁴

Dalam hal ini tindakan dan perbuatan baisanya tak bisa lepas dari penglihatan guru yang bersangkutan dan dibantu dengan guru yang lain agar siswa bisa menanamkan sikap amanah bentuk verbal dalam aspek perintah siswa disuruh memakai pakaian muslim dan celana panjang pada setiap hari rabu sebagai mana dalam tata tertib dikuatkan adanya. Adapun siswa yang tidak melakukan sikap amanah bentuk verbal aspek larangan yang sebagaimana penulis bagikan angket ke guru yang bersangkutan benar adanya misalnya siswa dilarang keluar pada saat pembelajaran apabila siswa melakukannya maka akan dikenakan sanksi oleh guru teguran dan apabila mengulangi kembali maka guru memberi hukuman menulis al Qur'an beserta artinya dan mengulangi beberapa kali menulis, agar siswa dapat efek jera untuk tidak melakukannya lagi.

¹⁴ Rusmalina , Guru Kelas 5b, wawancara, SDIT Al Firdaus 29-08-2019, pukul 10.30

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Rusmalina tentang bagaimana pengevaluasian jika ada anak yang tidak melakukan sikap amanah

”Melakukan tindakan hukuman yang bersifat mendidik, di antaranya menghafal dan menlis al-qur’an, dan saya biasanya berkordinasi dengan orang tua berkait dengan pelanggaran yang di lakukan siswa di sekolah.”¹⁵

Dalam konteks ini bila mana ada siswa yang tidak bersikap amanah dan guru yang bersangkutan melihat perbuatan anak tersebut akan diberikan tindakan atau hukuman yang bersifat mendidik seperti halnya angket penulis bentuk verbal dalam aspek peringatan siswa akan di suruh menghafal dan menulis al-Qur’an atau hadits tergantung melakukan larangan seperti apa yang membuat tidak bersikap amanah.

Setelah penulis menyajikan data yang terkumpul dengan diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, selanjutnya penulis menganalisis data tentang usaha guru dalam menanamkan sikap amanah di SDIT Al-Firdaus Kota Banjarmasin. Untuk lebih terarah dalam menganalisis penulis menyusun berdasarkan fokus masalah dari penyajian data sebagai berikut.

1. Usaha guru dalam menanamkan sikap amanah di SDIT Al Firdaus Kota Banjarmasin.
 - a. Bentuk verbal dalam aspek perintah yaitu :

Dalam hal ini bahwa penanaman karakter amanah diterapkan setiap hari dengan bentuk memunculkan percaya diri dengan waktu yang berbeda pada setiap hari tersebut usaha guru

¹⁵ Rusmalina , Guru Kelas 5b, wawancara, SDIT Al Firdaus 29-08-2019, pukul 10.30

sudah memberikan usaha secara kolektif kepada anak didik dan orang tuanya dalam menanamkan sikap amanah secara verbal didalam kelas dengan contoh menyampaikan surat dari sekolah kepada orang tua melalui murid dengan pembuktian cek lis oleh orang tua bentuknya buku karakter dan siswa pun melakukannya, kemudian guru juga menghubungi orang tua siswa melalui media grup WA, jika tidak sampai kepada orang tua atau orang tua tidak memperhatikan maka kami pihak guru akan memperhatikannya kembali.

Dalam bentuk usaha menanamkan sikap amanah guru merintahkan anak untuk menyampaikan surat kepada orang tuanya, dengan hal itu lah bentuk pemberian perintah yang diberikan kepada siswa membantu siswa secara langsung meimplementasikan bentuk sikap amanah yang ditanamkan guru dan anak pun melakukannya.

Kemudian usaha guru memberikan alokasi waktu 30 menit terhadap penanaman sikap amanah yang amanah yang di tambah dengan pembahasan kejujuran sesuai dalam bentuk budaya sopan santun didalam kelas yang diselipkan pada setiap bahan ajar.

Dalam usaha guru memberikan perintah kepada siswa apabila rambutnya panjang segera di potong akan tetapi apabila anak tersebut tidak melaksanakan perintah maka konsekuensinya adalah menghafal surah-surah pendek dan anak melakukannya.

Dengan hal itulah, sudah memberikan penanaman bentuk amanah dengan cara memberikan perintah preventif (pencegahan). Maka itu siswa terdidik dan teraplikasikan penanaman sikap amanahnya.

Dalam hal ini bentuk dalam menanamkan sikap amanah melalui 9 pilar dengan penekanan terhadap kejujuran melalui berkata-kata bijak atau perkataan orang bijak.

Kemudian guru memberikan perintah kepada siswa untuk selalu memakai pakaian muslim. Dalam hal ini, pemberian tindakan dan perbuatan akan teraplikasikan oleh siswa dalam aspek perintah yang dilakukan guru sudah memberikan hasil yang baik terhadap penanaman bentuk sikap amanah dan siswa pun melaksanakannya.

b. Bentuk verbal dalam aspek larangan.

Dalam bentuk berupa aspek larangan, guru memberikan larangan kepada siswa untuk tidak membawa hp di sekolah sebagaimana tertera di angket penulis bagikan ke guru yang bersangkutan yang diperkuat dengan adanya peraturan sekolah yang membolehkan adanya hal itu. Dengan demikian, pemberian larangan kepada siswa merupakan bentuk tindakan atau perbuatan yang bisa membentuk sikap amanah dan anak pun menjauhinya.

Dalam aspek larangan yang dilakukan guru yaitu dengan cara melarang siswa untuk membawa mainan ke sekolah. Maka dengan hal ini pemberian larangan memberikan dampak positif

bagi siswa dan sekaligus membentuk sikap amanah terhadap siswa. Dalam aspek peringatan yang dilakukan guru yaitu memperingatkan kepada siswa agar tidak berkelahi dan anak pun menjauhinya.

Dalam aspek larangan yang dilakukan guru yaitu melarang anak untuk keluar kelas di saat mata pelajaran berlangsung. Dalam aspek larangan ini guru sudah memberikan larangan dan bentuk pencegahan kepada siswa dan anak pun mengingatnya.

c. Bentuk verbal aspek peringatan

Dalam bentuk berupa peringatan, guru memberikan bentuk peringatan kepada siswa ketika saat makan dan minum sambil berdiri siswa tersebut itu disuruh membacakan hadits tentang makan dan artinya. Kemudian pemberian aspek peringatan yang dilakukan guru dalam menanamkan bentuk sikap amanah sudah terlaksana dan teraplikasikan terhadap siswa.

Dalam aspek peringatan yang dilakukan guru yaitu memperingatkan kepada siswa agar tidak berkelahi. Bentuk peringatan yang dilakukan tersebut memberikan suatu rem atau pencegahan suatu tindakan yang merugikan. Dengan demikian penanaman dan pembentukan sikap amanah akan terbentuk dengan baik.

Dalam aspek peringatan yang dilakukan guru yaitu melarang anak untuk terlambat melaksanakan shalat berjamaah di

masjid. Dengan itu pembentukan dan penanaman sikap amanah yang dilakukan guru dengan cara memberikan edukatif berupa peringatan maka dengan demikian, pembentukan dan penanaman sikap amanah berupa tindakan dan perbuatan sudah teraplikasikan.

d. Bentuk non verbal aspek perintah

Pada prinsip nya guru seharusnya memberikan motivasi kepada siswa dalam setiap pembelajaran atau pada saat dimana pun ketika bertemu siswa agar dia bisa menerapkan sikap amanah. Bentuk sikap amanah yang ditanamkan guru kepada siswa SDIT Al- Firdaus Kota Banjarmasin. Dalam hal ini, bentuk penanaman melalui kata-kata yang dilakukan guru dalam rangka memotivasi siswa agar memiliki sikap amanah. Dengan contoh guru menggunakan metode ibrah yaitu mengambil hikmah suatu cerita misal cerita raja yang amanah, dan cerita para sahabat nabi. Selanjutnya bentuk sikap amanah yang ditanamkan melalui tulisan-tulisan untuk sementara ini belum diterapkan, akan tetapi harapan penulis pada saat wawancara semoga kedepannya sistem manajemen sekolah biasa terlaksa dengan adanya harapan penulis seperti ini.

e. Bentuk non verbal aspek peringatan

Bentuk penanaman sikap amanah berupa pengevaluasian yang dilakukan guru seperti memberikan nasehat-nasehat kepada siswa apabila siswa tidak melakukan sikap amanah. maka hal ini,

pengevaluasian yang dilakukan guru sudah memberikan penanaman sikap amanah terhadap siswa. Selanjutnya guru seperti memberikan teguran dan memberikan hukuman yang bersifat mendidik siswa seperti menghafal hadits, maka hal ini pengevaluasian yang dilakukan guru sudah melakukan dan menanamkan sikap amanah terhadap siswa melakukan tindakan hukuman bersifat mendidik.

Dengan demikian bentuk sikap amanah yang ditanamkan guru-guru di SDIT Al-Firdaus Kota Banjarmasin dalam bentuk usaha dan kata-kata sudah dilakukan seperti menggunakan metode ibrah, menyampaikan suatu pendidikan karakter, menyampaikan pesan surat kepada orang tua maka dengan itu bentuk kata-kata dalam penanaman sikap amanah yang dilakukan guru bersangkutan sudah tergambar dan memberikan penanaman sikap amanah terhadap siswa. Sedangkan dalam bentuk tindakan dan perbuatan memiliki beberapa aspek berupa aspek perintah, aspek larangan, dan aspek peringatan. Bahwa pengevaluasian yang dilakukan oleh guru adalah berupa teguran dan hukuman yang bersifat mendidik, dan guru pun berkomunikasi kepada orang tua tentang kesalahan murid yang dilakukannya di sekolah. Dan harapan penulis dengan adanya analisis dan penelitian di SDIT Al Firdaus bisa membuat sekolah bisa berkembang dan membuat siswa siswinya taat kepada peraturan dan dengan demikian bentuk penanaman sikap amanah yang

ditanamkan guru berupa aspek-aspek sudah memberikan dan menggambarkan bentuk sikap amanah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Usaha Guru dalam Menanamkan Sikap Amanah di SDIT Al-Firdaus Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapa Jauzi apa faktor pendukung dan penghambat dalam bapa menanamkan sikap amanah kepada siswa.

Karna anak itu seharian sudah sekolah jadi biasanya anak itu kada ingat manyampai akan surat ke orang tua, karna inya tu sudah kalapahan jadi inya tu biasa nya datang langsung guring atau sama sekali kda ingat bahwa ada guru atau sekolah manjung surat untuk di sampaikan kepada orang tua. Na itu faktor penghambatnya.

Faktor pendukungnya, wahni ni kita nyaamn kalu sudah jaman janggih, jadi kita nymn mencari info tentang amanah, lawan jua disni ni anak anak nya lumayan pintar pintar (lakas paham) dan anak cukup aktif.¹⁶

Dalam hal ini membentuk karakter siswa dalam menanamkan sikap amanah berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat ,maka dari faktor yang menjadi pendukung dalam bentuk internal guru biasanya mengajarkan sesuatu sekarang bukan hanya dengan metode ceramah saja akan tetapi dengan mencari metode lainnya yang membuat siswa lebih nyaman dengan pelajaran tersebut misalnya dengan pembuatan video yang bernuansa islami dan mengarah kepada pelajaran hari ini , akan membuat siswa cepat dan paham dalam memahami pelajaran. Untuk faktor penghambat dalam bentuk internal sendiri siswa lupa akan adanya perintah

¹⁶ Jauzi , Guru Kelas 6, wawancara, SDIT Al Firdaus 23-08-2019, pukul 10.00

dari guru sekolah untuk menyampaikan surat kepada orang tua dirumah dikarenakan faktor kelelahan dalam melakukan aktifitas disekolah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Najmi apa faktor pendukung dan penghambat dalam ibu menanamkan sikap amanah kepada siswa:

Faktor pendukung menanamkan sikap amanah adanya dukungan dari orang tua dan teman-teman yang selalu mengingatkan. Adapun faktor penghambat yaitu kesadaran dalam diri siswa yang masih kurang dalam menanamkan sikap amanah.¹⁷

Untuk melatih siswa dalam menanamkan sikap amanah guru tidak lepas dari pengawasan untuk murid karena faktor pendukung internal lah yang mendidik siswa untuk bersikap amanah dan bantuan motivasi dan dorongan teman kerabatnya. Untuk faktor penghambat internal sendiri guru harus ekstra dalam mendidik siswa untuk bersikap amanah, kalau tidak seperti itu siswa akan mencotohkan hal yang tidak bersikap amanah kepada teman, guru dan orang tua hal itu harus didorong bantuan dari guru lainnya pada saat di sekolah dan dirumah dorongan dari orang tua supaya siswa bisa menerapkan sikap amanah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Rusmalina apa faktor pendukung dan penghambat dalam ibu menanamkan sikap amanah kepada siswa:

Faktor pendukungnya karna biasanya kami menyuruh anak untuk menyerahkan surat dari sekolah kepada orang tua melalui anak, kadang di situ kita lihat anak itu menyerahkan atau tidak, kalau anak itu menyerahkan surat itu kepada orang tuanya berarti anak itu amanah, dan biasanya teman-teman yang lain ikut mengingatkan

¹⁷ Nazmi , Guru Kelas 5a, wawancara, SDIT Al Firdaus 03-10-2019, pukul 10.30

kalau surat itu harus di serahkan kepada orang tua. Dan untuk faktor penghambatnya itu sendiri biasanya dari dalam diri anak itu sendiri, biasanya seperti lupa, karna pulang sekolah itu jam 16.30.¹⁸

Sama halnya akan di atas yang menjadi faktor pendukung bentuk internal siswa ditugaskan dari guru untuk menyampaikan berupa surat kepada orang tua dan anak pun melakukannya, berarti sikap yang telah diajarkan guru kepada siswa berhasil dan semoga hal itu berterusan sampai siswa itu dewasa nanti. Berbeda dengan nya sistem dari pemerintah sekarang yang melakukan akan siswa untuk sekolah seharian (full day) menjadi faktor penghambat siswa untuk menyampaikan surat kepada orang tua dikarenakan aktifitas sekolah yang membuat siswa kelelahan pada saat dirumah yang membuat siswa itu tidak ingat akan pesan atau surat yang ditujukan kepada orang tua.

Setelah penulis menyajikan data yang terkumpul dengan diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, selanjutnya penulis menganalisis data tentang faktor pendukung internal dan eksternal, faktor penghambat internal dan eksternal di SDIT Al-Firdaus Kota Banjarmasin.

a. Faktor pendukung internal

Dengan adanya teknologi zaman sekarang bisa membuat guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran beraneka ragam dan unik akan membuat siswa akan merasa nyaman dan paham dalam menyerap pelajaran guru yang bersangkutan. Dan juga yang menjadi faktor pendukung siswa untuk menanamkan sikap amanah guru harus

¹⁸ Rusmalina, Guru Kelas 5b, wawancara, SDIT Al Firdaus 29-08-2019, pukul 10.40

melihat keseharian dari aktifitas siswa pada saat di sekolah agar siswa tidak lepas dari pengawasan guru yang bersangkutan dibantu dengan guru lainnya.

b. Faktor penghambat internal

Dengan adanya sistem pemerintah sekaraang membuat sekolah untuk melakukan aktifitas belajar seharian (full day) menjadi sebagian penghalang bagi siswa untuk melaksanakan perintah dari guru kepada orang tua berupa surat yang ditujukan ke orang tua dikarenakan efek kelelahan dari siswa yang membuat pada saat pulang sekolah langsung istirahat dan tidak ada waktu luang untuk menyampaikan pesan dai guru yang bersangkutan. Untuk menerapkan siswa dari dala menanamkan sikap amanah harus ada dorongan dari guru dan teman kerabat di sekolah (internal) dan pada saat di rumah orang tua (eksternal) bila mana ada siswa yang tidak melakukan sikap amanah ataupun lupa.

Dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung dan penghambat guru di SDIT Al-Firdaus dalam menanamkan sikap amanah kepada siswa. Adanya dukungan dari orang tua dan teman-teman yang selalu mengingatkan dengan hal itu lah faktor pendukung disini memberikan pengaruh terhadap pembentukan sikap amanah yang dilakukan oleh guru tersebut. Sedangkan faktor penghambat yang terjadi dilapangan yang dilakukan oleh guru bersangkutan bahwasanya kesadaran diri siswa yang masih kurang terhadap menanamkan sikap

amanah. Dengan demikian, faktor penghambat yang terjadi sangat mempengaruhi dalam penanaman sikap amanah, disini bahwa faktor pendukung dan penghambat bisa ada atau tidaknya tergantung dari dalam diri siswa dan dukungan dari orang tua serta teman-teman, yang dapat mengingatkan dalam menanamkan sikap amanah.